

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi status kesadaran gizi keluarga yang memiliki balita di Desa Glagah Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2018 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah ibu balita dengan rentang usia 18-38 tahun (dewasa muda), terbanyak dengan lulusan SMA sederajat, mayoritas tidak bekerja, berpendapat sedang dan memiliki jumlah anggota keluarga > 4 orang. Ibu balita di desa Glagah Kecamatan Jatinom tahun 2018 dalam penelitian ini sebagian memiliki pengetahuan baik dan memiliki sikap positif tentang kesadaran gizi, namun keluarga mayoritas masuk dalam kategori tidak KADARZI
2. Lima indikator keluarga dalam pemenuhan status kesadaran gizi keluarga angka terendah terletak pada konsumsi makanan aneka ragam.
3. Tidak ada hubungan antara umur ibu dengan status kesadaran gizi keluarga dengan nilai P value 0,096, ada hubungan antara pengetahuan dengan status kesadaran gizi keluarga di desa Glagah Kecamatan Jatinom dengan nilai P value 0,000, ada hubungan antara sikap dengan status kesadaran gizi keluarga dengan nilai P value 0,000, tidak ada hubungan antara pendidikan dengan status kesadaran gizi keluarga dengan nilai P value 0,691, tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan status kesadaran gizi keluarga dengan nilai P value 0,874, tidak ada hubungan antara pendapatan dengan status kesadaran gizi keluarga di desa Glagah Kecamatan Jatinom dengan nilai P value 0,095, tidak ada hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan status kesadaran gizi keluarga di desa Glagah Kecamatan Jatinom dengan nilai P value 0,270
4. Pengetahuan dan sikap variabel yang paling berpengaruh terhadap status kesadaran gizi keluarga di desa Glagah Kecamatan Jatinom dengan persamaan dari regresi logistik $y = 19,326 + 21,4854 + 4,357$ dan nilai $EXP(B) = \text{odds rasio (OR)}$, pada pengetahuan nilai $OR EXP(B) = 98,000$ (IK95% 7,170-848,8)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah

1. Bagi Keperawatan

Peneliti menyarankan bagi perawat memberikan asuhan keperawatan terkait masalah pemberian usaha preventif untuk mengurangi masalah gizi salah satunya sebagai educator yaitu pemberi informasi dan pengetahuan gizi yang tepat.

2. Bagi Dinas Kabupaten Klaten

Peneliti berharap karena masih tinggi masalah gizi di Kabupaten Klaten, Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten menggalakkan kebijakan perbaikan gizi untuk meningkatkan motivasi masyarakat terkait pelaksanaan pemenuhan kebutuhan gizi.

3. Bagi Puskesmas

Peneliti berharap sektor Puskesmas mengkoordinasi pembentukan tim *screening* untuk upaya penanggulangan masalah gizi dengan memulai sejauh mana pengetahuan gizi masyarakat agar nanti dapat dilakukan usaha preventif berupa pemberian pengetahuan tentang gizi kepada masyarakat.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menilai dan mengobservasi pemenuhan gizi keluarga secara langsung dengan mencatat konsumsi makanan setiap hari, tes yodium dengan iodine test.